

## Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran PAI DI SMP 01 Sungai Aur

Silvia Putri<sup>1</sup>, Charles<sup>2</sup>, Wedra Aprison<sup>3</sup>, Endri Yenti<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Pendidikan Agama Islam, FTIK, UIN Sjech M. Djamil Djambek

E-mail: [silviaputri150201@gmail.com](mailto:silviaputri150201@gmail.com) [charlesmalinkayo.cc@gmail.com](mailto:charlesmalinkayo.cc@gmail.com)

[wedraaprison@uinbukittinggi.ac.id](mailto:wedraaprison@uinbukittinggi.ac.id) [endriyenti@uinbukittinggi.ac.id](mailto:endriyenti@uinbukittinggi.ac.id)

**Abstract** This research is motivated by a number of problems, namely the implementation of problem-based learning models in PAI subjects at SMP N 01 Sungai Aur has not been maximally implemented, because it is constrained by the time spent in the teaching and learning process, resulting in some students not understanding the material being taught or requiring reinstatement of the material. The type of research used in this study is using qualitative research. The key informant in this study was the PAI teacher at SMP 01 Sungai Aur, namely Ibuk Asniyan Warti S.Pd. The key informants in this study were students of SMP 01 Sungai Aur who took part in the lesson. The data collection technique is by using documentation, observation, and interviews. The drawback of this model is that it takes a long time for children to get used to it. This PBL model uses many complex techniques for children to understand.

**Keywords:** Implementation, Learning Models

**Abstrak** Riset ini dilatar belakangi sebagian permasalahan kalau Aplikasi Bentuk Pembelajaran berplatform Permasalahan Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP N 01 Sungai Aur belum maksimum penerepanya, sebab terkendala dengan dalam durasi yang dipakai dalam cara belajar belaja rmengajar, alhasil menyebabkan beberapa anak didik tidak menguasai modul yang di ajarkan ataupun membutuhkan pengukangan modul balik. Tipe riset yang dipakai pada riset ini merupakan memakai riset kualitatif. Informan kunci pada riset ini merupakan guru PAI di SMP 01 Sungai Aur ialah Ibuk Asniyan Warti S. Pd. Informan kunci pada riset ini merupakan siswa- siswi SMP 01 Sungai Aur yang menjajaki pembelajaran. Metode pengumpulan informasi ialah dengan memakai pemilihan, pemantauan, serta tanya jawab. Kekurangan bentuk ini ialah memerlukan durasi yang lama hingga anak terbiasa menggunakannya. Bentuk PBL ini banyak memakai teknis- teknis yang kompleks buat dimengerti kanak- kanak.

**Kata Kunci:** Implementasi, Model Pembelajaran

### LATAR BELAKANG

Bumi pembelajaran berusia ini mengarah balik pada pandangan kalau anak hendak belajar lebih bagus lagi bila area dilahirkan dengan cara alami. Belajar hendak lebih berarti bila anak" hadapi" sendiri apa yang dipelajarinya, bukan" memahaminya". Pembelajaran yang mengarah sasaran kemampuan modul teruji sukses dalam pertandingan" mengenang" waktu pendek, namun kandas dalam memperlengkapi anak membongkar perkara dalam kehidupan waktu jauh. Oleh sebab itu inovasi pembelajaran wajib dicoba. Partisipan ajar bisa meningkatkan potensinya dengan cara aktif bila guru bisa menghasilkan atmosfer belajar serta cara pembelajaran yang efisien.

Efektifitas pembelajaran bisa diukur dari pendapatan tujuan pembelajaran cocok dengan konsep yang sudah diresmikan. Sebab itu, guru yang efekti mmerupakan guru yang sanggup menciptakan cara pembelajaran buat merealisasikan pencapaian tujuan pembelajaran sesuai dengan konsep yang disusunnya. Pembelajaran pula ialah salah satu pandangan yang amat

berarti buat membuat angkatan yang sedia mengubah gayung berantai angkatan berumur dalam bagan membuat era depan.

Sebab itu pembelajaran berfungsi mensosialisasikan keahlian terkini pada mereka supaya sanggup mengestimasi arahan warga yang di namik. Oleh sebab itu, guru yang selaku pengajar dituntut buat inovatif ataupun dapat menghasilkan atmosfer yang terkini dalam cara pembelajaran. Salah satu bentuk pembelajaran yang dapat meningkatkan keahlian anak didik merupakan pembelajaran berplatform permasalahan(PBM) ataupun dalam bahasa inggrisnya dilema based learning( PBL).

Oleh sebab itu, guru yang selaku pengajar dituntut buat inovatif ataupun dapat menghasilkan atmosfer yang terkini dalam cara pembelajaran.

Salah satu bentuk pembelajaran yang dapat meningkatkan keahlian anak didik merupakan pembelajaran berplatform permasalahan(PBM). Periset melaksanakan tanya jawab pendek hal profil sekolah dengan salah satu guru, anak didik serta guru- guru di SMP 01 Sungai Aur. Dimana pada SMP 01 Sungai Aur, guru mata pelajaran PAI telah mempraktikkan bentuk pembelaran berplatform permasalahan dengan menggunakan sarana dikelas. Dalam aplikasi bentuk pembelajaran ini dicoba dengan guru membagikan sesuatu permasalahan serta anak didik ditugaskan untu memecahkan permasalahan itu. Bentuk pembelajaran berplatform permasalahan( dilema based learning) jadi suatu balasan apakah kehadirannya hendak bawa akibat positif kepada pergantian anak didik buat lebih termotivasi dalam belajar. Kemauan ataupun desakan intelektual yang kokoh pada diri anak didik buat belajar merupakan bila seseorang anak didik sudah merasa kalau belajar ialah perihal yang amat berarti serta bermanfaat untuk kehidupannya hingga ia hendak berupaya memfokuskan perhatiannya pada keadaan yang berkaitan dengan belajar.

Dengan terdapatnya bentuk pembelajaran berplatform permasalahan, anak didik hendak lebih gampang menguasai serta bersemangat menjajaki pelajaran alhasil hasil belajar anak didik hendak bagus. Bentuk pembelajaran berplatform permasalahan( dilema based learning) jadi suatu tantangan apakah kehadirannya hendak bawa akibat positi kepada pergantian anak didik buat lebih termotivasi dalam belajar Kemauan ataupun desakan intelektual yang kokoh pada diri anak didik buat belajar merupakan bila seseorang anak didik sudah merasa kalau belajar ialah perihal yang amat berarti serta bermanfaat untuk kehidupannya hingga ia hendak berupaya memfokuskan perhatiannya pada keadaan yang berkaitan dengan belajar. Dengan begitu pemakaian tata cara pembelajaran berplatform permasalahan ini menuntut anak didik buat menekuni mengenai kasus itu hingga anak didik bisa membagikan kesimpulan sendiri atas suasana yang terjalin serta kesimpulannya anak didik dapat membongkar permasalahan itu.

Bersumber pada kerangka balik yang sudah dikemukakan. Guru memakai bentuk pembelajaran PBL yang bisa di amati dalam wujud akta RPP(yang di terapkan ) sebab dengan bentuk pembelajaran itu, di harapkan anak didik bisa membongkar permasalahan terpaut modul yang lagi dipelajari

## **METODE PENELITIAN**

Df Tipe riset yang dipakai pada riset ini merupakan memakai riset kualitatif. Riset kualitatif ialah sesuatu riset objektif, yang bermaksud buat menguasai sesuatu kejadian dalam kondisi sosial dengan cara alami dengan memajukan cara interaksi komunikasi yang mendalam antara periset dengan kejadian yang diawasi. Kejadian mengenai apa yang dirasakan oleh subyek riset, misalnya sikap, anggapan, dorongan, aksi, dengan metode dekskriptif dalam wujud kata- tutur serta bahasa, pada sesuatu kondisi spesial yang alami serta dengan menggunakan bermacam tata cara objektif.

Informan kunci merupakan informasi yang didapat dengan cara langsung dari poin yang diawasi mengenai kasus yang diulas, hingga yang jadi informan kunci pada riset ini merupakan guru PAI di SMP 01 Sungai Aur ialah Ibuk Asniyan Warti S. Pd. Informan kunci merupakan informasi yang didapat dengan cara langsung dari poin yang diawasi mengenai kasus yang diulas, hingga yang jadi informan kunci pada riset ini merupakan siswa- siswi SMP 01 Sungai Aur yang menjajaki pembelajaran.

Pemantauan merupakan“metode menghimpun materi- materi penjelasan yang dicoba dengan melangsungkan observasi serta pencatatan dengan cara analitis kepada fenomena- fenomena yang lagi dijadikan target observasi.” Di mari pengarang hendak memandang dengan cara langsung penerapan Pembelajaran Berplatform Permasalahan ini yang dicoba sepanjang cara pembelajaran dikelas.

Tanya jawab merupakan“metode menghimpun materi- materi penjelasan yang dilaksanakan dengan melaksanakan pertanyaan jawab perkataan dengan cara sepihak, berdekatan wajah serta dengan arah dan tujuan yang sudah didetapkan.” Tanya jawab ini diajukan langsung pada guru PAI, serta anak didik mengenai gimana penerapan pembelajaran berplatform permasalahan serta apa yang dialami oleh anak didik sehabis penerapannya.

Pemilihan ialah usaha buat mencari informasi dalam bentu memo serta transkrip. Bermacam data, bagus hal partisipan ajar, guru dan area sekolah bukan tidak bisa jadi sesuatu dikala dibutuhkan selaku materi penjelasan dalam menata catatan ini. Perihal ini dapat diperoleh dari guru PAI itu dengan memandang pemograman yang sudah terbuat saat sebelum pembelajaran

Dalam mencoba kesahan informasi hingga periset melaksanakan metode triagulasi lewat cara tanya jawab, pemantauan, serta pemilihan. Triagulasi yang periset maanfaatkan dalam memeriksa integritas informasi yang dicoba dengan metode mengecek informasi, memeriksa informasi serta memandang informasi yang didapat dari sebagian pangkal data supaya amatan ini lebih nyata kevalidannya.

Amatan dapat dibilang asi bila informasi serta pemilihan yang terdapat dalam amatan telah dicoba serta ditilik keabsahannya. Kesahan sesuatu informasi ialah sesuatu rancangan kemurnian informasi( keabsahan) serta sesuatu kondisi ataupun kejituan informasi( reabilitas).

## **PEMBAHASAN**

Dari uraian hasil riset diatas bisa kita amati kalau dari filosofi yang berkaitan dengan aplikasi cara belajar membimbing, memakai bentuk permasalahan ataupun berplatform“ Dilema Based Learning”( PBL) guru telah melakukan nya ataupun melaksanakannya cocok anutan filosofi. Yang menarik dari pembelajaran ini merupakan di libatkanya pesertadidik dalam pembelajaran, mereka di bagikan bermacam proplem setelah itu partisipan ajar diharapkan menganalisa permasalahan, mendiagnosis permasalahan, merumuskan strategi jalan keluar permasalahan, memastikan serta mempraktikkan strategi jalan keluar permasalahan kemudian dievaluasi dilema itu.

Oleh sebab itu guru dalam perihal ini wajib ahli dalam memilah serta memilah suatu apa yang berarti berkenan dengan tujuan pemebelajaran yang mau di peroleh. Janganlah diberi suatu yang sangat besar yang membolehkan pembelajaran berhamburan konsentrasinya, harus suatu kecil namun runcing serta dalam itu lebih bagus dari pada besar namun tidak fokus pada permasalahan, upayakan suatu itu betul- betul memegang serta realistis, janganlah abstrak yang bisa membuntukan pembelajar. Dalam perihal ini guru membagikan sesuatu subjek kasus yang hendak diawasi oleh anak didik, alhasil harapannya anak didik itu bisa menguasai mengenai modul yang diajarkan.

Tetapi disetiap aktivitas terdapat namanya keunggulan serta kekurangan, dimana di SMPN 1 Sungai Aur ini mempunyai keterbatasan pada durasi yang dipakai sebaliknya dalam pemakaian bentuk PBL wajib mempunyai durasi yang lumayan banyak supaya anak didik ataupun anak didik gampang memahaminya. Perihal itu menyebabkan sebagian anak didik terdapat yang sedang belum menguasai ataupun kurang menguasai modul yang diajarkan dengan bentuk permasalahan atau PBL ini. Alhasil cara belajar membimbing di SMPN 1 Sungai Aur belum maksimum dalam aplikasi bentuk“ Dilema Based Learning” nya.

Selaku sesuatu bentuk pembelajaran“ Dilema Based Learning”( PBL) mempunyai keunggulan serta kekurangan”

a) Keunggulan PBL

- 1) Menantang keahlian anak didik dan membagikan kebahagiaan buat menciptakan wawasan terkini untuk anak didik.
- 2) Tingkatkan dorongan serta kegiatan pembelajaran anak didik.
- 3) Menolong anak didik dalam mengirim wawasan anak didik buat menguasai permasalahan bumi jelas.
- 4) Menolong anak didik buat meningkatkan wawasan barunya serta bertanggung jawab dalam pembelajaran yang mereka jalani. Disamping itu PBM bisa mendesak anak didik buat melaksanakan penilaian sendiri bagus kepada hasil ataupun cara belajarnya.
- 5) Meningkatkan keahlian anak didik buat berfikir kritis dn meningkatkan keahlian mereka buat membiasakan dengan wawasan terkini.
- 6) Membagikan peluang untuk anak didik buat menerapkan wawasan yang mereka punya dalam bumi jelas.
- 7) Meningkatkan atensi anak didik buat dengan cara lalu menembus belajar, sekalipun belajar dalam pendidikan resmi sudah selesai.
- 8) Mempermudah anak didik dalam memahami konsep- konsep yang dipelajari untuk membongkar permasalahan bumi.

b) Kekurangan PBL

- 1) Apabila anak didik tidak mempunyai atensi ataupun tidak memiliki keyakinan kalau permasalahan yang dipelajari susah buat dipecahkan, hingga mereka hendak merasa sungkan buat menjajalnya.
- 2) Buat beberapa anak didik beranganpan kalau tanpa uraian hal materi yang dibutuhkan buat menuntaskan permasalahan kenapa mereka wajib berupaya buat membongkar permasalahan yang lagi dipelajari, hingga mereka hendak belajar apa yang mereka mau pelajari.

**Kutipan dan Acuan**

Pendidikan agama islam pula ialah usaga siuman serta terencana dalam mempersiapkan partisipan ajar. Dengan begitu pendidikan agama islam itu merupakan upaya berbentuk edukasi bagus badan ataupun rohani pada anak ajar bagi anutan islam, supaya nanti bisa bermanfaat untuk prinsip hidupnya buat menggapai keceriaan hidup bumi serta alam baka.pembelajaran merupakan sesuatu sistem yang bermaksud buat menolong cara belajar partisipan ajar, yangberisi serangkaian insiden yang didesain, disusun sedemikian muka buat pengaruhi serta

mensupport terbentuknya cara belajar partisipan ajar yang bersifat dalam. Bisa dibilang pembelajaran ialah seluruh usaha buat menghasilkan situasi dengan terencana supaya tujuan pembelajaran bisa dipermudahkan.

Pendidikan agama Islam selaku usaha mendidihkan agama Islam ataupun anutan Islam serta nilai- nilainya, supaya jadi way of life( pemikiran serta tindakan hidup) partisipan ajar. Pendidikan agama Islam pula ialah usaha siuman buat mentaati determinasi Allah selaku prinsip serta bawah para pesera ajar supaya berpendidikan keimanan serta profesional dalam melaksanakan ketentuan- ketentuan Allah dengan cara totalitas. Dari mari bisa disimpulkan kalau pendidikan agama Islam merupakan suatu sistem pendidikan yang memperjuangkan terjadinya adab agung partisipan ajar dan mempunyai kecakapan hidup bersumber pada nilai- nilai Islam. Sebab pendidikan agama Islam melingkupi 2 perihal, ceria partisipan ajar buat bersikap cocok dengan nilai- nilai ataupun adab Islam, ceria partisipan ajar unuk menekuni modul anutan Islam yang sekalian jadi wawasan mengenai anutan Islam iu sendiri.

Bentuk PBL merupakan bentuk pembelajaran yang di dalam nya mengaitkan target ajar buat berupaya memecahkan permasalahan dengan sebagian langkah tata cara objektif alhasil anak didik di harapkan sanggup buat menekuni wawasan yang berhubungan dengan permasalahan itu serta sekalian anak didik sanggup mempunyai keahlian dalam membongkar permasalahan. PBL hendak jadi suatu pendekatan pembelajaran yang berupaya mempraktikkan asalah yang terjalin dalam bumi jelas, selaku suatu kondisi untuk partisipan ajar buat belajar gimana metode berfikir kritis serta memperoleh keahlian buat membongkar permasalahan.

Pembelajaran berplatform permasalahan jika betul- betul di laksanakan dengan bagus serta betul hingga partisipan ajar hendak memperoleh wawasan serta keahlian dalam membongkar permasalahan, bagus di jalani dengan cara individual, ataupun golongan, dengan sedemikian itu bermacam aktivitas, paling utama dalam cara pengumpulan ketetapan, selanjutnya ceria partisipan ajar buat mandiri tanpa banyak terkait pada orang lain. Jika ini di mikiki partisipan ajar hingga di setelah itu hari mereka hendak terbiasa mengutip ketetapan dengan cara bersama- sama, serta terbiasa pula mengutip ketetapan dalam perbandingan.

## **KESIMPULAN**

Bersumber pada hasil riset yang pengarang kemukakan dalam ayat IV, hingga bisa di ambil kesimpulan selaku selanjutnya:

- 1) Pemograman bentuk pembelajaran di SMPN 1 Sungai Aur dengan bentuk Dilema Based Learning, telah cocok teorinya ini bisa diamati dari bagan RPP yang ada pada ayat hasil. Dari bagan bisa kita tahu kalau RPP SMPN 01 Suangai Aur telah mempraktikkan bentuk“

Dilema Based Learning”( PBL), dimana dalam RPP itu gurunya lebih mengarah melaksanakan cara belajar beregu buat membongkar permasalahan supaya anak anak didik itu bisa membuat prilakunya bila mengalami permasalahan itu diluar sekolah. Dan mengarahkan mereka buat bisa mengutip kearifan dari suat permasalahan yang mereka selesaikan.

- 2) Penerapan pembelajaran PAI dengan bentuk PBL di SMP 1 Sungai Aur telah bersumber pada filosofi yang terdapat, dimana terdiri dari 5 bagian ialah Arah Partisipan Ajar Pada Permasalahan, Membimbing Orang Ataupun Golongan, Meningkatkan Hasil Buatan, Menganalisa serta Menilai Cara Jalan keluar Permasalahan, Mengorganisasi Partisipan Ajar Buat Belajar. Ini bisa diamati dari hasil tanya jawab dengan sebagian anak didik serta gurunya di ayat hasil.
- 3) Aspek pendukung serta penghalang aplikasi belajar anak didik dengan bentuk PBL, aspek pendukungnya anak didik amat bersemangat dalam cara belajar, tidak hanya itu pula tingkatkan interaksi mereka dalam bersosialisasi. Sebaliknya aspek penghambatnya terkendala dalam durasi yang dipakai anak didik buat menguasai modul.
- 4) Jadi bisa disimpulkan kalau Aplikasi Bentuk Pembelajaran Berplatform Permasalahan Pada Mata Pelajaran PAI Di SMPN 1 Sungai Aur belum maksimum pelaksanaannya, sebab terkendala dalam durasi yang dipakai dalam cara belajar membimbing, alhasil menyebabkan beberapa anak didik tidak menguasai modul yang diajarkan ataupun membutuhkan klise modul balik. Semacam yang di informasikan oleh Bunda Asniyan Warti S. Pd selaku selanjutnya:“ Kekurangan bentuk ini ialah memerlukan durasi yang lama hingga anak terbiasa memakainya. Bentuk PBL ini banyak memakai teknis teknis yang sedikit kompleks buat dimengerti anak- anak.”

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penanganan riset ini tidak bebas dari dorongan sebagian orang yang terpaut dalam pembuatan harian ini. Paling utama perkataan terimakasih di informasikan pada Allah SWT yang sudah melimoahkan belas kasihan serta karunianya pada periset. Terimakasih pula di informasikan pada kedua orang berumur yang senantiasa mensupport serta mensupport periset. Berikutnya periset sampaikan perkataan terimakasih pada Rektor, dan Wakil rektor, Dekan dan wakil dekan, Kaprodi dan sekretaris prodi, dosen PA, dan Dr. Charles, S.Ag .M.Pd.I selaku pembimbing.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Majid, Dian Andayani, Pendidikan Agama Islam Berplatform kompetensi( Rancangan serta Aplikasi Kurikulum 2004),( Bandung: Ramaja Rosdakarya, cet. III, 2006)
- Zakiyah Darajat, Ilmu Pendidikan Islam,( Jakarta: Alam Aksara, Cet. VII, 2008)
- Ahmad D Marimba, Pengantar Metafisika Pendidikan Islam,( Bandung: PT. Al- Ma. arif, 1986). Zakiah Daradjad, Metodik Spesial Pengajaran Agama Islam,( Jakarta: Alam Aksara, 1995).
- Anas Sudjiono, Pengantar Penilaian Pendidikan,( Jakarta: Raja Grafindo
- Annurrahman, 2009, Belajar serta Pembelajaran. Bandung: Alfabeta
- Arifin Zainal, 2013. Penilaian Pembelajaran. Bandung: PT Anak muda RodakaryaBakhitar, Amsal. Metafisika Ilmu. Jakarta: Raja Granfindo Persada, 2004)
- Bambang Warsita, Teknologi Pembelajaran: alas serta Aplikasinya,( Jakarta: rineka membuat, 2008) Oemar Hamalik, Cara Belajar Membimbing,( Jakarta: Alam Aksara, 2014)
- Delsi Novelni, Elvia Sukma. Analisa langkah- langkah bentuk Dilema Based Learning dalam Pembelajaran.
- Hadari Nawai, Riset Terapan,( Yogyakarta: Gajah Mada
- Haidar Putra Daulay, Pendidikan Islam,( Jakarta: Emas, 2004). W. J. S. Poerwadarminto, Kamus Biasa Bahasa Indonesia,( Jakarta: PN Gedung Pustaka, 1984)
- Imas Kurniasih serta Berlin Indah, Macam Pengembangan Bentuk Pembelajaran( Tutur Pen: 2015)
- Intan Tufikurrohman, Keterkaitan Pendidikan DariAl- Qur' an Surah Adz- Dzariyat Bagian 56 Mengenai Tujuan Invensi Orang kepada Usaha Pendidikan Dalam Membuat Orang Yang Patuh Beribadah, *islamic Education*, 2( 2022). E Mulyasa, Manajemen Pendidikan Kepribadian( Jakarta: Alam Aksara, 2014).
- Lukman Juri, Harian Pendidikan Agama Islam Ta' lim 2015
- Muhaimin dkk, Strategi Belajar Membimbing,( Surabaya): Pandangan Alat, 1996Bambang Warsita, Teknologi Pembelajaran..., 266.
- Muhaimin, Rancangan Pendidikan Islam( Solo: Ramadhan, 1991) UU Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Mengenai Sistem Pendidikan Nasional( Bandung: Pandangan Umbara, 2003)
- Ngalimun, Strategi serta Bentuk Pembelajaran,( Yogyakarta, Aswaja Pressindo, 2013)
- Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam,( Jakarta: Kalam Agung, 1994)
- Kesimpulan Model- Model Pembelajaran,( Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010)
- Sadirman. Interaksi, Dorongan, Belajar Membimbing. Jakarta: PT Raja Granfindo persada, 2012)
- Sugiyono, Tata cara Riset Pendidikan,( Bandung: CV Alfabeta, 2008)
- Suharsimi Arikunto, Metode riset Sesuatu Pendekatan Praktek,(
- Sutirman, Alat serta Model- Model Pembelajaran Inovatif,( Yogyakarta: graha Ilmu, 2013).
- UU RI Nomor. 20 Tahun 2003, Mengenai Sistem Pendidikan Nasional,( Jakarta: Rineka membuat)



Yogyakarta: Rineka Membuat, 2002)

Zakiah Darajat, Ilmu Pendidikan Islam,( Jakarta: Alam Aksara, 2000)

Zuhairini, Metafisika Pendidikan Islam,( Jakarta: Alam Askara, 1995)